

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dalam pembangunan suatu bangsa mempunyai peranan yang sangat penting. Karena pendidikan merupakan investasi untuk meletakkan dasar bagi kejayaan bangsa di masa depan. Melalui sistem dan proses pendidikanlah maju mundurnya suatu bangsa dapat dinilai. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan tolak ukur tinggi rendahnya peradaban suatu bangsa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 pasal 3 tahun 2003, yaitu:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertanggung jawab untuk menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi juga memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian untuk menjalankan roda pembangunan. Seperti yang dikatakan oleh Gunawan (2006) bahwa "Pendidikan merupakan kunci pembangunan bagi usaha menaikkan taraf kecerdasan bangsa dan proses pembudayaan rakyat, agar rakyat bisa menjadi cakap, susila dan terampil sebagai subjek pembangunan".

Sejalan dengan pendapat diatas, Wardiman Djojonegoro (dalam Syaichudin, 2003) berpendapat bahwa 'Pendidikan harus mampu mengembangkan sumber daya manusia Indonesia yang bermutu'. Lebih lanjut

Syaichudin menjelaskan bahwa “Sumber daya manusia yang bermutu paling tidak memiliki 3 kompetensi dasar, yaitu;

(1) kemampuan menguasai keahlian dalam bidang IPTEK, (2) kemampuan bekerja secara profesional, dan (3) kemampuan menghasilkan karya yang bermutu”.

Sekolah menengah kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang berorientasi pada penyalur tenaga kerja, bertanggung jawab untuk membentuk manusia-manusia yang memiliki keterampilan dan keahlian dalam bidang ilmu tertentu yang selanjutnya diharapkan mampu dan terampil untuk diterapkan pada dunia usaha. Seperti yang dikatakan oleh Isjoni (2003) “Pendidikan SMK itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional”.

Sadar tentang hal tersebut, sekolah menengah kejuruan negeri 6 Bandung adalah salah satu sekolah kejuruan negeri di Bandung yang menerapkan sistem pendidikan alternatif, yaitu sistem pendidikan yang berbeda dengan sekolah-sekolah kejuruan lain yang selama ini ada, khususnya dalam menggunakan jam belajar praktek meskipun pada dasarnya kurikulum yang digunakan masih mengacu pada ketetapan Depdiknas. Pelaksanaan program dan kegiatan belajar di SMK Negeri 6 berorientasi pada keterpaduan pengetahuan dan keterampilan dengan menambah jumlah jam kerja praktek.

Sistem pendidikan yang diterapkan di SMK Negeri 6 Bandung ini adalah sistem pendidikan sehari penuh atau yang dikenal dengan istilah *full day school*.

Full day school disini diartikan bahwa waktu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari mulai pukul 07.00-17.00. Meskipun pelaksanaan pendidikan sistem ini di SMK Negeri 6 masih terbatas pada jurusan Teknik Mesin saja.

Dengan kebijakan pendidikan seperti ini maka waktu dan kesibukan siswa lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah dibandingkan di rumah. Sehingga pada sistem pendidikan belajar *full day*, siswa dituntut untuk belajar lebih lama di sekolah hingga 10 jam setiap harinya.

Namun bagaimana juga kemampuan manusia ada batasnya. Dengan kondisi belajar yang menuntut siswanya untuk dapat belajar hingga 10 jam setiap harinya, mungkin saja siswa akan merasa bosan dengan pendidikan hingga pada akhirnya akan mengakibatkan malas dan stres.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:

“ Persepsi Siswa SMK terhadap Pembelajaran Sistem *Full Day School* “

(studi kasus: siswa SMK Negeri 6 Bandung jurusan Teknik Mesin)

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah secara sederhana diartikan sebagai ciri bahwa permasalahan itu memang ada. Merujuk pada uraian latar belakang di atas, masalah yang terjadi pada penerapan belajar dengan sistem *full day school* ini diantaranya adalah :

- waktu dan kesibukan siswa lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah dibandingkan di rumah

- pendidikan dengan pola belajar *full day school* dirasa terlalu memaksa kemampuan siswa untuk dapat terus belajar hingga 10 jam/hari.
- penerapan pembelajaran dengan sistem *full day school* dirasa sudah yang paling sesuai diterapkan di sekolah-sekolah
- sistem pendidikan *full day school* dapat menimbulkan rasa bosan dan stres pada siswa

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

Setiap masalah yang akan diteliti harus dirumuskan terlebih dahulu, hal ini dimaksudkan agar memperjelas bagaimana penelitian ini dilakukan, sehingga memudahkan dalam menentukan arah dan tujuan penelitian dan mempermudah dalam menentukan metodologi penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1991) bahwa “Agar penelitian dapat dilakukan sebaik-baiknya maka peneliti harus merumuskan masalahnya, sehingga jelaslah darimana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa”.

Sedangkan Nasution (dalam Gunawan, 2006) berpendapat bahwa:

Masalah harus dirumuskan dengan jelas, tajam dengan kata-kata yang jelas dan tepat. Tiap kata yang digunakan harus menyatakan apa yang dimaksud agar orang lain memahami yang dimaksud tanpa penjelasan tambahan dari pihak penulis, rumusan yang kabur mempunyai beberapa tafsiran akan menimbulkan kesukaran bagi penulis sendiri selanjutnya.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah di uraikan di atas, untuk memperjelas arah penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Pelaksanaan pembelajaran *full day school* di SMK Negeri 6 Bandung jurusan Teknik Mesin kelas 2 dengan pertimbangan pembelajaran sistem

full day school hanya ada pada kelas 2, pada saat kelas 1 siswa belajar jam belajar regular/biasa sehingga pada saat kelas 2 siswa dianggap sudah dapat memberikan tanggapan/penilaian tentang baik tidaknya pembelajaran ini ?

2. Persepsi siswa SMK Negeri 6 Bandung jurusan Teknik Mesin kelas 2 terhadap pembelajaran sistem *full day school* ?

1.3.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, memberikan gambaran bahwa permasalahan yang ada adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* di kelas dan persepsi siswa SMK Negeri 6 Bandung jurusan Teknik Mesin terhadap pembelajaran sistem ini.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada pembatasan dan perumusan masalah yang tertera diatas maka pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* di SMK Negeri 6 Bandung jurusan Teknik Mesin ?
2. Bagaimana persepsi siswa SMK Negeri 6 Bandung jurusan Teknik Mesin terhadap pembelajaran sistem *full day school* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* di SMK Negeri 6 Bandung jurusan Teknik Mesin.

2. Untuk mengetahui persepsi siswa SMK Negeri 6 Bandung jurusan Teknik Mesin terhadap pembelajaran sistem *full day school*.

1.6 Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

- Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* di SMK Negeri 6 Bandung jurusan Teknik Mesin
- Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai persepsi siswa SMK Negeri 6 Bandung jurusan Teknik Mesin terhadap pembelajaran sistem *full day school*

2. Bagi Lembaga Pendidikan Terkait

- Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan salah satu metode pengajaran yang tepat berdasarkan waktu kegiatan belajar siswa di sekolah.
- Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran *full day school*.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

- Memberikan wawasan baru terhadap perkembangan dunia pendidikan mengenai penerapan pembelajaran sistem *full day school* di SMK.
- Hasilnya dapat menjadi pemicu bagi penelitian sejenis pada kasus lain.

1.7 Penjelasan Istilah dalam Judul

Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap judul yang dipilih serta untuk mendapatkan pemahaman dan maksud yang seragam antara pembaca dan penulis, maka perlu dibuat penjelasan istilah yang digunakan dalam judul penelitian. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi dalam kamus besar bahasa Indonesia (1996) diartikan sebagai 1) tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; serapan; 2) proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. Berdasarkan pernyataan tersebut disimpulkan pengertian persepsi dalam penelitian ini adalah tanggapan dari perasaan siswa terhadap stimulus atau reaksi yang dialami langsung oleh siswa melalui pancaindranya, sehingga terbentuklah pandangan siswa tersebut terhadap sesuatu hal.

2. Sekolah Menengah Kejuruan

Merupakan lembaga pendidikan formal tingkat atas yang menitikberatkan pada kemampuan dan keterampilan siswa pada satu bidang tertentu dengan orientasi dunia usaha / dunia kerja.

3. Belajar *Full Day*

Merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan di sekolah dengan penambahan waktu hingga 10 jam setiap hari.

1.8 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini akan disajikan dalam lima bab yang disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan yang mengungkap latar belakang penulisan skripsi, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Berisi konsep yang berhubungan ataupun yang melandasi aspek penelitian dengan mengambil sumber-sumber buku ataupun informasi lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi mengenai metode penelitian yang digunakan, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai pembahasan penelitian (pendeskripsian data) yang ditemukan di lapangan yang kemudian dianalisis dan selanjutnya dibahas tentang hasil penelitian yang ditemukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi mengenai kesimpulan ataupun hasil akhir dari penelitian dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

